

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa yang selalu dialami oleh setiap manusia, dalam usia remaja ini manusia sedang mengalami proses pembentukan diri menjadi dewasa. Masa remaja memang masa yang riskan akan kegoncangan jiwa dalam arti pada masa ini merupakan masa yang penuh dengan pengaruh untuk memasuki masa dewasa dari masa anak-anak. Pada usia remaja inilah terjadi proses perubahan menuju kepada proses pematangan kepribadian dengan munculnya sifat-sifat pribadi yang berbenturan dengan rangsangan dari luar. Benturan-benturan inilah yang sering menimbulkan persoalan bagi remaja yang memiliki lemah mental, jiwa dan rohaninya, biasanya diwujudkan pada suatu perilaku yang menyimpang atau dikenal dengan remaja yang dianggap bermasalah oleh masyarakat.

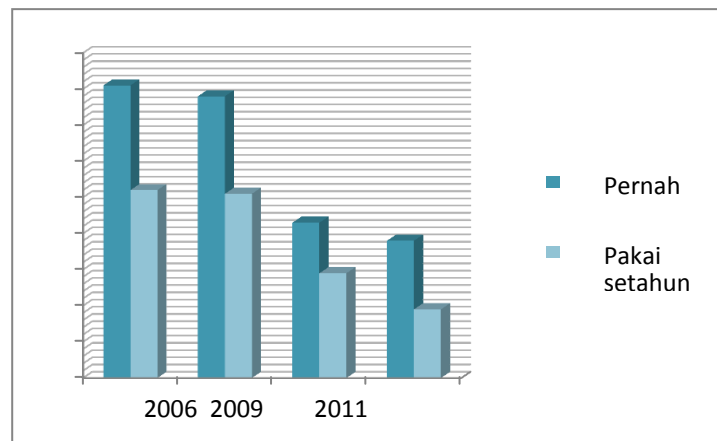
Perilaku yang menyimpang merupakan problematika yang sering terjadi pada remaja, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Perilaku yang menyimpang ini dapat berakibat fatal jika tidak disertai dengan penyediaan fasilitas bagi penyaluran hobi sebagai wujud penanganan proses pematangan pribadi remaja. Di samping itu, perhatian serius dari berbagai pihak terutama orang tua dan masyarakat sekitar akan pemenuhan kebutuhan remaja dalam proses pematangan jiwanya yang menjadi kunci utama keberhasilan dalam mengatasi problematika remaja.

Permasalahan kenakalan remaja merupakan suatu pemasalahan yang marak terjadi di berbagai daerah. Masalah kenakalan remaja saat ini sudah banyak terjadi di lingkungan sekitar. Permasalahan ini merupakan suatu permasalahan yang perlu ditangani agar bisa memberikan suatu dampak positif bagi para remaja. Kenakalan remaja merupakan suatu penyimpangan sosial yang sering kali terjadi dimasyarakat, dimana dalam proses penyimpangannya adalah proses alami yang setiap manusia pernah mengalami fase kegoncangan semasa menjelang kedewasaannya. (Soetodjo

2008). Dalam fase ini memang anak cenderung masih labil sehingga mudah untuk melakukan suatu kenakalan.

Data peningkatan kenakalan remaja dari tahun ketahun diambil dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2013 angka kenakalan remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus, sedangkan pada tahun 2014 jumlahnya mencapai 7007 kasus dan pada tahun 2015 mencapai 7762. Artinya dari tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sekitar 10,7%, kasus tersebut dari berbagai kasus kenakalan remaja diantaranya, pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas dan narkoba. Dari data tersebut dapat diprediksi jumlah peningkatan angka kenakalan remaja setiap tahunnya. Prediksi tahun 2019 mencapai 11685,90 kasus dan pada tahun 2020 mencapai 12944,47 kasus. Mengalami kenaikan tiap tahunnya sebesar 10,7%. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dari 233 juta jiwa penduduk Indonesia, 28,6% atau 63 juta jiwa adalah remaja berusia 10-24 tahun.

Menurut Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba pada kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi tahun 2016 yaitu provinsi Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, Papua Barat yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), didapatkan prevalensi penyalahgunaan narkoba tahun 2006-2016 menurut waktu, sebagai berikut:



## Gambar 1.1

### Diagram Batang Prevalensi Narkoba

Angka prevalensi setahun terakhir juga cenderung turun dari 5.2% (2006) menjadi 1,9% (2016). Atau bisa dikatakan pada tahun 2006 mereka yang pakai narkoba dalam setahun terakhir (*current users*) ada 5 dari 100 pelajar/mahasiswa, tetapi saat ini hanya ada 2 orang saja (2016). Dengan demikian, lebih dari separuh mereka yang pakai narkoba dalam setahun terakhir dapat dikurangi dalam 1 dekade terakhir. Di tahun 2016, dari mereka yang pernah pakai narkoba (3,8%), sekitar separuhnya masih mengonsumsi narkoba dalam setahun terakhir (1,9%).

Permasalahan kenakalan remaja untuk saat ini memang tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat perkotaan saja namun permasalahan kenakalan remaja saat ini sudah dikenal diseluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Seharusnya masyarakat pedesaan tidak melakukan suatu penyimpangan karena masyarakat pedesaan cenderung mempunyai kontrol yang kuat. Namun pada kenyataannya permasalahan kenakalan remaja juga banyak terjadi dikalangan pedesaan.

Kenakalan remaja merupakan bentuk aktualisasi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja dan berpotensi menimbulkan keresahan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kenakalan remaja yang dimaksud adalah penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Seperti halnya remaja- remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu banyak yang menggunakan obat-obatan terlarang seperti Tramadol, Destro, dan berbagai macam jenis lainnya. Sebenarnya fenomena kenakalan remaja tersebut sudah ada dari beberapa tahun yang lalu, dan akhir-akhir ini semakin banyak yang mengonsumsi obat-obatan terlarang tersebut, bahkan sudah menjadi gaya dari remaja zaman sekarang, karena sudah menjadi gaya, proses transaksi dan pemakaiannya pun terjadi di tempat-tempat umum, bahkan tidak sedikit pula remaja yang over dosis di tempat-tempat umum. Begitu pesatnya

perkembangan pemakaian obat-obatan terlarang yang dilakukan oleh remaja-remaja yang terjadi di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, dari proses transaksi dan pemakainnya sembunyi-sembunyi sampai di tempat-tempat umum dan terbuka.

Fenomena ini menjadi bukti bahwa adanya fenomena kenakalan pada remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu yang cukup banyak melakukan berbagai bentuk kenakalan remaja. Remaja yang seharusnya menjalankan kewajibannya untuk terus menuntut ilmu dan memperbanyak pengalaman di masa remajanya sebagai penerus di masa yang akan datang, justru memilih banyak menghabiskan waktu untuk menyenangkan dirinya dengan cara yang kurang baik.

Dari latar belakang masalah sedikit yang dipaparkan di atas, menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini, sehingga melahirkan judul penelitian: *“Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”*

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut (Sugiyono:2017), rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban melalui pengumpulan data dan juga penelitian, yang mana penelitian tersebut dapat dilakukan berdasarkan tingkat eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti berfokus pada penelitian “Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”.

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari urain latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya fenomena kenakalan yang dilakukan oleh remaja Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- b. Adanya faktor-faktor penyebab kenakalan yang dilakukan oleh remaja Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- c. Mencari upaya pencegahan kenakalan yang dilakukan oleh remaja Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

## **2. Pembatasan Masalah**

Penelitian mengenai wilayah kajian psikologi remaja ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini kepada remaja.
- b. Penelitian ini berfokus pada permasalahan kenakalan remaja berupa penggunaan obat-obatan terlarang.
- c. Penelitian ini menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja menggunakan obat-obatan terlarang.
- d. Penelitian ini menguraikan upaya pencegahan kenakalan remaja berupa penggunaan obat-obatan terlarang.
- e. Penelitian ini dilakukan di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

## **3. Pertanyaan Penelitian**

- a. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kabupaten Indramayu?
- b. Faktor apa saja yang melatarbelakangi remaja menggunakan obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu?
- c. Bagaimana upaya pencegahan kenakalan remaja berupa penggunaan obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan

Kandanghaur Kabupaten Indramayu agar menjadi remaja yang berguna?

### C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, penulisan proposal ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi remaja menggunakan obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu dalam melakukan kenalan.
2. Untuk mengetahui remaja yang menggunakan obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengamati upaya pencegahan kenakalan remaja berupa penggunaan obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

##### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai fenomena kenakalan remaja, faktor yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja dan upaya pencegahan terjadinya kenakalan remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

##### b. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini akan mampu menggambarkan fakta di lapangan mengenai fenomena kenakalan pada remaja untuk memperkaya kepustakaan pada bidang studi psikologi remaja.

c. Bagi Peneliti Lain atau Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikirin kepada peneliti lain atau pembaca yang akan meneliti atau tugas akhir dalam kajian yang sama serta sebagai referensi di dalam penulisan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Hasil dari penelitian ini akan mendapatkan informasi tambahan sebagai landasan ilmu dalam mempelajari kenakalan remaja serta menambah referensi bagi mahasiswa terutama jurusan bimbingan konseling islam mengenai fenomena kenakalan remaja.

b. Bagi Remaja, Pemerintah dan Masyarakat Desa Karangmulya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai pertimbangan referensi dalam menanggulangi permasalahan kenakalan remaja.

**E. Penelitian Terdahulu**

| Nama Penulis                    | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|---------------------------------|--|---|
| Siti Aryanik dan Elly Suhartini | Fenomena Kenakalan Remaja di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo | Hasil dari penelitian yang dilakukan pada remaja Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo menunjukkan bahwa permasalahan kenakalan remaja marak terjadi di desa tersebut. Penyebabnya adalah adanya faktor internal, seperti pola asuh bebas dari orang tua, kesibukan pekerjaan orang tua dan rendahnya keteladanan orang tua. Sedangkan faktor eksternalnya, seperti peredaran |

|  |                                      |   |
|--|--------------------------------------|---|
|  |                                      | <p>alkohol, narkotika, dan obat-obatan terlarang yang dijual bebas, pergaulan bebas, lemahnya kontrol sosial dari lingkungan sekitar, pengaruh buruk teman sekolah dan penyalahgunaan teknologi informasi.</p>  |
| <p><b>Perbedaannya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang dilakukan oleh Stiti Aryanik dan Elly Suhartini menggunakan judul penelitian “Fenomena Kenakalan Remaja di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo”, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan judul “Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”.</li> <li>2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aryanik dan Elly Suhartini dilakukan di Desa Wonorejo Kabupaten Situbondo, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.</li> </ol> |                                      |   |
| Lilis Karlina  | Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja | <p>Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karlina ialah mengetahui faktor yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja, bahwa faktornya ada dari internal dan eksternal. Faktor internalnya berupa krisis identitas, dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor eksternalnya</p> |



|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan tempat pendidikan.   |
| <p><b>Perbedaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karlina menggunakan judul penelitian “Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja”, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan judul “Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”.</li> <li>2. Informan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karlina adalah Remaja, Orang tua, Pihak sekolah, dan Masyarakat umum, sedangkan informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Remaja yang masih menggunakan obat-obatan terlarang, Remaja yang sudah tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dan Remaja yang penasaran ingin mengkonsumsi obat-obatan terlarang.</li> </ol> |   |   |
| Muchlish Huda   | Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Islam | Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchlis Huda menunjukkan bahwa kenakalan remaja jika dilihat dari kaca mata pendidikan islam merupakan problem yang sangat serius dan kontradiktif dengan tujuan pendidikan islam. |
| <p><b>Perbedaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang dilakukan oleh Muchlis Huda menggunakan judul penelitian “Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Islam”, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan</li> </ol>  |   |   |

judul “Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muchlis Huda menggunakan perspektif keilmuan islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keilmuan umum.

**Table 1.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, untuk memperkaya teori dan memperluas pengetahuan penulis dalam mengkaji penelitian. Pada penelitian ini, penulis belum menemukan judul yang sama dengan judul yang penulis angkat, namun penelitian terdahulu yang penulis temukan dijadikan sebagai referensi kajian untuk penelitian yang penulis lakukan. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

#### **F. Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, metode penelitian salah satu elemen penting dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data yang valid, sehingga penelitian tersebut dapat diuji kebenarannya. Berikut metode penelitian yang digunakan oleh penulis:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Definisi dari penelitian kualitatif sendiri adalah sebuah penelitian yang berlatar alamiah dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen dengan tujuan yaitu untuk menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

“*Phenomenology*” berasal dari kata “*phainomenon*” (Inggris) yang memiliki asal kata “*phaenoo*” berarti membuat terlihat atau tampak. dan “*Logos*” (Yunani) yang memiliki arti ilmu atau ucapan. Fenomenologi

dapat diartikan sebagai ilmu tentang sesuatu yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang kemudian bisa dijadikan tolak ukur sebuah penelitian kualitatif yang didasarkan pada penelitian manusia (Yusuf:2017).

Pendekatan fenomenologi ini merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berfokus pada manusia (sosiologi) dan didasari oleh psikologi dan filosof. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini memiliki pemahaman bahwa tujuan pengertian subyek penelitian yaitu dengan melihat dari “sudut pandang mereka”.

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini dimaksudkan supaya didapat informasi mengenai fenomena kenakalan remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

### **3. Sumber Informasi**

Informan menurut (Sugiyono:2017) berpendapat bahwa informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana situasi dan kondisi tempat yang diteliti. Informan dalam penelitian adalah beberapa remaja yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang, remaja yang sudah tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dan remaja yang penasaran ingin mengkonsumsi obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini dengan melakukan wawancara mendalam kepada beberapa remaja yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primernya menggunakan teknik purposive sampling dan Snowball sampling. Purposive sampling yaitu cara atau metode untuk penentuan sumber data yang dipilih sesuai pertimbangan

dan tujuan tertentu. Sedangkan Snowball sampling yaitu cara atau metode untuk pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit lama-lama akan menjadi banyak dalam mendapatkan informasi. Penggunaan teknik purposive sampling dan Snowball sampling akan membantu proses penelitian dalam mendapatkan informasi yang didapatkan dari informan (Sugiyono:2017).

Dalam teknik purposive sampling yaitu ketika seseorang yang sudah kecanduan dalam mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Sedangkan dalam Snowball sampling ketika sumber data dari seseorang yang sudah kecanduan dalam mengkonsumsi obat-obatan terlarang tetapi seseorang atau informan tersebut memberikan data atau informasi yang masih dianggap belum tuntas maka bisa mencari seseorang lainnya sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono:2017).

Pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil atau diteliti sebagai sampel merupakan benar-benar subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan (Suharsimi:2002).

#### **4. Sumber Data**

Sumber data yang akan dilakukan oleh penulis terdiri dari dua sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini,

data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian. Informan pada penelitian ini terdiri dari 6 orang remaja, diantaranya 4 remaja yang masih mengkonsumsi obat-obatan terlarang, 1 remaja yang sudah tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan 1 remaja yang ingin mencoba mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Serta terdiri pula dari 1 orang selaku keluarga, 1 orang selaku pemerintah, 1 orang selaku tokoh masyarakat, dan 1 orang selaku tokoh agama dan di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian

kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti (Ulfatin:2014).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan fenomena kenakalan remaja di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kabupaten Indramayu Kabupaten Indramayu.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Ulfatin:2014).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Data wawancara adalah data yang diperoleh melalui tanya-jawab antara peneliti dan informan. Data ini bisa divalidasi menggunakan triangulasi. Wawancara yang peneliti lakukan ini terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara teknik memperoleh data mengenai hal hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, gambar dan lain sebagainya, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian disini dirincikan pada dokumentasi (foto kegiatan). Cara ini sangat membantu peneliti untuk menyusun laporan akhir penelitian karena dokumentasi berbentuk data yang dapat dilihat secara nyata oleh peneliti dan mempermudah dalam mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan.

## 6. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono:2018) adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

### b. Display data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut

### c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.

### G. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan teori, seperti kenakalan remaja dan upaya pencegahannya.
- Bab III : Profil Lembaga yaitu, Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

### H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini bertempat di Blok Kemped Desa Karangmulya Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

| No. | Februari              | Maret                     | April               | Mei                   |
|-----|-----------------------|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1.  | Bimbingan dan Seminar | Izin melakukan observasi. | Menentukan beberapa | Wawancara remaja yang |



|    |                   |   |   |  |
|----|-------------------|---|---|--|
|    | Proposal Skripsi. | Observasi awal dan melengkapi data.                               | remaja yang akan menjadi informan dan mengumpulkan data informan. | masih mengkonsumsi obat-obatan terlarang sebagai informan.                             |
| 2. |                   | Observasi lanjutan dan observasi lingkungan sekitar.              | Pendekatan dengan informan.                                       | Wawancara remaja yang sudah tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang sebagai informan. |
| 3. |                   | Mengantar surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian. | Pendekatan lanjutan dengan informan.                              | Wawancara remaja yang penasaran ingin mengkonsumsi obat-obatan terlarang.              |

**Tabel 1.2 Jadwal Penelitian**